

**PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN SEMANGAT
KEBANGSAAN MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
PASKIBRA DI SMA NEGERI 1 ANDONG BOYOLALI TAHUN
PELAJARAN 2019/2020**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata 1
Pada Jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan**

Oleh :

IIS HASTUTIK

A220160058

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN SEMANGAT KEBANGSAAN
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PASKIBRA DI SMA
NEGERI 1 ANDONG BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

IIS HASTUTIK

A220160058

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. YULIANTO BAMBANG SETYADI, M.Si
NIP. 196107301987031002

HALAMAN PENGESAHAN

**PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN SEMANGAT KEBANGSAAN
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PASKIBRA DI SMA
NEGERI 1 ANDONG BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

OLEH

**IIS HASTUTIK
A220160058**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 16 April 2020
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji

1. Drs. Yulianto Bambang Setyadi, M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dra. Sri Gunarsi, SH., M.H
(Anggota II Dewan Penguji)





Dekan,

**Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum
NIK. 1965042811993031001**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran pernyataan saya di atas, maka saya akan bertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 09 April 2020

Penulis



IIS HASTUTIK

A220160058

**PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN SEMANGAT KEBANGSAAN
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PASKIBRA DI SMA
NEGERI 1 ANDONG BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penanaman karakter disiplin dan semangat kebangsaan melalui kegiatan ekstrakurikuler paskibra, kendala, dan solusi untuk mengatasinya. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Andong. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan dua macam triangulasi yaitu triangulasi teknik atau metode pengumpulan data dan sumber data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penanaman karakter disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler paskibra yaitu dengan: membiasakan agar siap sebelum latihan dimulai; mengarahkan untuk menyesuaikan formasi; membiasakan menaati perintah pembimbing dan pelatih, serta memberikan sanksi bagi yang melanggar; membiasakan memakai kaos olahraga saat latihan; membiasakan menguasai gerakan baris-berbaris tepat waktu; membiasakan agar tugas diselesaikan secara tim; membiasakan menjadi contoh bagi ekstrakurikuler lain; serta membiasakan mematuhi peraturan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa penanaman karakter semangat kebangsaan melalui kegiatan ekstrakurikuler paskibra yaitu dengan: membiasakan mengikuti upacara bendera; memberikan pengetahuan mengenai kebhinekaan; menugaskan menjadi regu *koor*; membiasakan menjadi petugas upacara bendera; melatih memberi aba-aba menggunakan bahasa Indonesia; menyanyikan lagu-lagu perjuangan saat latihan; serta membiasakan bekerja sama dalam menjalankan tugas. Kendala yang dihadapi yaitu: waktu latihan yang kurang dan beberapa peserta tidak diberi ijin oleh orang tua. Solusi untuk mengatasi kendala yaitu sebagai berikut: menggunakan jam pelajaran pada siang hari dan menambah waktu latihan pada hari Sabtu dan Minggu; serta memberikan pengertian kepada orang tua siswa. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa apabila ingin menanamkan karakter disiplin dan semangat kebangsaan pada peserta didik khususnya melalui kegiatan ekstrakurikuler, maka sangat tepat dilakukan pem-biasaan-pembiasaan tersebut.

Kata kunci : karakter, disiplin, semangat kebangsaan, paskibra

Abstract

This study aims to describe the cultivation of discipline character and the spirit of nationalism through post-extracurricular activities, constraints, and solutions to overcome them. This research was conducted at Andong 1 Public High School. The research method used is qualitative using observation, interview, and documentation data collection techniques. This study uses two types of triangulation, namely triangulation techniques or methods of data collection and data sources. Data analysis in this study uses an interactive model. The results of

this study indicate that the inculcation of disciplinary character through paskibra extracurricular activities is by: getting used to being ready before practice begins; directing to adjust formation; getting used to obeying the guidance of coaches and trainers, as well as providing sanctions for violators; getting used to wearing sports shirts when training; getting used to mastering marching on time; accustom the task to be completed as a team; getting used as an example for other extracurriculars; and getting into compliance with the rules. The results of this study also showed that the cultivation of the character of the spirit of nationalism through paskibra extracurricular activities was by: getting used to follow the flag ceremony; provide knowledge about diversity; assigning to choir team; getting used to being a flag ceremony officer; practice giving the command to use Indonesian language; sing struggle songs during practice; and getting used to working together in carrying out tasks. Constraints faced were: lack of exercise time and some participants were not given permission from parents. The solutions to overcome the obstacles are as follows: use class hours during the day and add practice time on Saturdays and Sundays; and provide understanding to parents of students. This research has the implication that if you want to instill the character of discipline and nationalism in students, especially through extracurricular activities, then it is very appropriate to make habituation.

Keywords : character, discipline, national spirit, paskibra

1. PENDAHULUAN

Nilai dan karakter bangsa Indonesia berasal dari berbagai sumber, yaitu agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional merupakan rumusan kualitas yang harus dimiliki oleh warga negara Indonesia dan dikembangkan oleh satuan pendidikan di Indonesia. Eksistensi suatu bangsa sangat ditentukan oleh karakter yang dimilikinya. Hanya bangsa yang memiliki karakter kuat yang mampu menjadikan dirinya sebagai bangsa yang bermartabat dan disegani oleh bangsa lain. Dewasa ini moral dan karakter generasi penerus bangsa Indonesia berada pada titik yang mengkhawatirkan, mengingat semakin meningkatnya aksi tawuran, seks bebas, dan kenakalan remaja lainnya.

Pendidikan karakter perlu ditanamkan di Indonesia. Menurut Megawangi sebagaimana dikutip Kesuma (2013:5), pendidikan karakter adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya. Badan Peneliti dan Pengembangan Pusat Kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional meng-

identifikasikan 18 nilai untuk pendidikan budaya dan karakter bangsa (Kemendiknas, 2010:9-10). Namun, di era global saat ini banyak siswa di sekolah tidak memiliki karakter disiplin dan semangat kebangsaan. Hal ini menjadi tantangan bagi sekolah dalam menanamkan karakter disiplin dan semangat kebangsaan pada peserta didik.

Menurut Suparman sebagaimana dikutip Maghfiroh (2016), disiplin adalah ketaatan dan kepatuhan terhadap hukum, undang-undang peraturan, ketentuan, dan norma-norma yang berlaku disertai kesadaran dan keikhlasan hati. Menurut Kementerian Pendidikan Nasional (2010:33), indikator dari nilai disiplin adalah sebagai berikut: datang ke sekolah dan masuk kelas tepat waktu; melaksanakan tugas-tugas kelas yang menjadi tanggung jawabnya; duduk pada tempat yang telah ditetapkan; menaati peraturan sekolah dan kelas; berpakaian atau berseragam rapi; mematuhi aturan permainan; menyelesaikan tugas pada waktunya; saling menjaga antar teman, agar semua tugas-tugas kelas terlaksana dengan baik; mengajak teman untuk menjaga ketertiban kelas; dan mengingatkan teman yang melanggar peraturan dengan kata-kata sopan dan tidak menyinggung.

Menurut Mulyana (2017), semangat kebangsaan merupakan suatu keadaan yang menunjukkan adanya kesadaran untuk menyerahkan kesetiaan tertinggi dari setiap individu kepada negara dan bangsa. Berdasarkan Kementerian Pendidikan Nasional (2010:34-35), indikator dari nilai semangat kebangsaan adalah sebagai berikut: turut serta dalam upacara peringatan hari pahlawan dan proklamasi kemerdekaan; menggunakan bahasa Indonesia ketika ada teman dari suku lain; menyanyikan lagu Indonesia Raya dan lagu-lagu wajib; mengagumi banyaknya keragaman bahasa di Indonesia; turut serta dalam panitia peringatan hari pahlawan dan proklamasi kemerdekaan; menggunakan bahasa Indonesia ketika berbicara di kelas; menyanyikan lagu-lagu perjuangan; menyukai berbagai upacara adat di nusantara; mengakui persamaan hak dan kewajiban antara dirinya dan teman sebangsa dari suku, etnis, dan budaya lain; membaca buku-buku mengenai suku bangsa dan etnis yang berjuang bersama dalam mempertahankan kemerdekaan; bekerja sama dengan teman dari suku, etnis, budaya lain berdasarkan persamaan hak dan kewajiban; dan menyadari bahwa setiap

perjuangan mempertahankan kemerdekaan dilakukan bersama oleh berbagai suku dan etnis yang ada di Indonesia.

Pasal 3 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Siswa menyebutkan bahwa pembinaan kesiswaan dapat dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler. Kegiatan pembinaan kesiswaan yang selama ini diselenggarakan sekolah merupakan salah satu media yang potensial untuk pendidikan karakter dan peningkatan mutu akademik peserta didik. Kegiatan pembinaan kesiswaan merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler paskibra telah diadakan di SMA Negeri 1 Andong Boyolali sebagai wujud sekolah dalam menanamkan karakter kepada peserta didik, salah satunya karakter disiplin dan semangat kebangsaan. Kegiatan ekstrakurikuler paskibra adalah kegiatan berlatih pasukan pengibar bendera di luar jam belajar, kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Paskibra Trisula Sakti Yudha merupakan sebutan bagi ekstrakurikuler paskibra di SMA Negeri 1 Andong Boyolali. Ekstrakurikuler ini menjadi salah satu kegiatan untuk menanamkan karakter disiplin dan semangat kebangsaan pada peserta didiknya.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif kualitatif. Tempat penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Andong Boyolali. Secara keseluruhan semua kegiatan dilakukan kurang lebih selama tiga bulan, yaitu sejak bulan Oktober sampai Desember. Subjek dalam penelitian ini guru pembimbing, instruktur, dan beberapa peserta ekstrakurikuler paskibra. Menurut Sugiyono (2010:224), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan penanaman karakter disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler paskibra di SMA Negeri 1 Andong Boyolali yaitu dengan: membiasakan peserta siap terlebih dahulu sebelum latihan dimulai agar peserta selalu datang tepat waktu; melatih peserta untuk melaksanakan tugas sejak mereka bergabung dengan ekstrakurikuler tersebut agar peserta selalu melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya; memberikan pengarahan terlebih dahulu untuk menyesuaikan formasi yang telah ditetapkan agar peserta terbiasa duduk pada tempat yang telah ditetapkan; membiasakan untuk selalu menaati perintah guru pembimbing dan pengarahan dari pelatih, serta memberikan sanksi bagi yang melanggarnya agar peserta terbiasa menaati peraturan sekolah dan kelas; membiasakan memakai kaos olahraga saat latihan dan memakai seragam, serta atribut lainnya saat perlombaan agar peserta terbiasa berpakaian dan berseragam rapi; membiasakan untuk selalu menaati apa yang diperintahkan oleh pelatih agar peserta terbiasa mematuhi peraturan peraturan; membiasakan peserta ekstrakurikuler paskibra menguasai gerakan baris-berbaris tepat waktu agar peserta terbiasa menyelesaikan tugas pada waktunya; membiasakan agar tugas yang diberikan pelatih diselesaikan secara tim bukan perorangan agar semua tugas berjalan dengan baik; membiasakan peserta ekstrakurikuler paskibra dapat menjadi contoh bagi ekstrakurikuler yang lain agar saling mengajak teman untuk menjaga ketertiban; serta membiasakan untuk selalu mematuhi peraturan agar peserta mengingatkan teman yang melanggar peraturan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Fitahapsari (2015) yang menunjukkan bahwa penanaman karakter disiplin pada kegiatan ekstrakurikuler paskibra di SMA Negeri 1 Sragen telah dilakukan oleh anggota paskibra. Penelitian ini ditemukan bahwa yang menjadi anggota ekstrakurikuler paskibra memiliki karakter disiplin, yakni siswa mulai mengikuti latihan tepat pada pukul 15.00 WIB, siswa selesai latihan tepat pada pukul 16.30 WIB, siswa memakai kaos seragam latihan, celana olahraga, sepatu seragam berwarna hitam, dan topi, siswa mengikuti latihan secara teratur setiap hari Jumat, siswa selalu mengikuti intruksi-intruksi baris berbaris secara tanggap.

Hasil penelitian juga memperkuat kajian Wahyuni (2016) yang menunjukkan bahwa implementasi penguatan karakter disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri Gemolong sudah cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya sikap patuh dan taat terhadap segala peraturan yang berlaku, ketepatan siswa saat datang maupun melakukan tugas yang diberikan, berpakaian rapi dan lengkap sesuai ketentuan, membuang sampah pada tempatnya, ikut serta dalam upacara bendera, dan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan, hanya tujuh dari dua belas indikator yang ditemukan dalam penanaman karakter semangat kebangsaan melalui kegiatan ekstrakurikuler paskibra di SMA Negeri 1 Andong Boyolali yaitu dengan: membiasakan mengikuti upacara bendera pada hari Senin agar peserta terbiasa turut serta dalam upacara peringatan hari pahlawan dan proklamasi kemerdekaan; memberikan pengetahuan mengenai kebhinekaan agar peserta menggunakan bahasa Indonesia ketika ada teman dari suku lain; menugaskan peserta menjadi regu *koor* saat upacara bendera agar peserta menyanyikan lagu Indonesia Raya dan lagu-lagu wajib; membiasakan untuk menjadi petugas upacara bendera pada hari senin dan hari besar nasional agar peserta turut serta dalam panitia peringatan hari pahlawan dan proklamasi kemerdekaan; melatih memberi aba-aba dengan menggunakan bahasa Indonesia agar peserta menggunakan bahasa Indonesia ketika berbicara di kelas; membiasakan peserta menyanyikan lagu-lagu perjuangan untuk membangkitkan semangat saat dilakukan latihan agar peserta menyanyikan lagu-lagu perjuangan; serta membiasakan mereka bekerja sama dalam menjalankan tugas agar bekerja sama dengan teman dari suku, etnis, budaya lain berdasarkan persamaan hak dan kewajiban.

Penelitian ini sejalan dengan kajian Afandi (2014) yang membuktikan bahwa penanaman karakter semangat kebangsaan pada kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta telah dilakukan. Bentuk penanaman karakter semangat kebangsaan melalui kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan yaitu dengan mengajarkan latihan baris berbaris, selalu diadakan upacara pembukaan sebelum dilakukan kegiatan, dan diwajibkan berkomunikasi

menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar selama kegiatan ekstrakurikuler.

Kendala yang dihadapi dalam penanaman karakter disiplin dan semangat kebangsaan melalui kegiatan ekstrakurikuler paskibra di SMA Negeri 1 Andong Boyolali yaitu waktu latihan yang kurang, karena diterapkannya kebijakan *full day school* dan beberapa peserta tidak diberi izin oleh orang tua. Solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam penanaman karakter disiplin dan semangat kebangsaan melalui kegiatan ekstrakurikuler paskibra di SMA Negeri 1 Andong Boyolali yaitu dengan menggunakan jam pelajaran pada siang hari dan menambah waktu latihan pada hari Sabtu dan Minggu dan memberikan pengertian kepada orang tua siswa.

4. PENUTUP

Penanaman karakter disiplin antara lain dengan: membiasakan peserta siap terlebih dahulu sebelum latihan dimulai; melatih peserta untuk melaksanakan tugas sejak mereka bergabung dengan ekstrakurikuler tersebut; memberikan pengarahan terlebih dahulu untuk menyesuaikan formasi yang telah ditetapkan; membiasakan untuk selalu menaati perintah guru pembimbing dan pengarahan pelatih, serta memberikan sanksi bagi yang melanggarnya; membiasakan memakai kaos olahraga saat latihan dan memakai seragam dan atribut lainnya saat perlombaan; membiasakan untuk selalu menaati perintah pelatih; membiasakan peserta menguasai gerakan baris-berbaris tepat waktu; membiasakan agar tugas yang diberikan pelatih diselesaikan secara tim bukan perorangan; membiasakan mereka menjadi contoh bagi ekstrakurikuler yang lain; serta membiasakan untuk selalu mematuhi peraturan.

Penanaman karakter semangat kebangsaan antara lain dengan: membiasakan mengikuti upacara bendera pada hari Senin; memberikan pengetahuan mengenai kebhinekaan; menugaskan peserta menjadi regu *koor* saat upacara bendera; membiasakan untuk menjadi petugas upacara bendera pada hari senin dan hari besar nasional; melatih memberi aba-aba dengan menggunakan bahasa Indonesia; membiasakan peserta menyanyikan lagu-lagu perjuangan untuk membangkitkan

semangat saat dilakukan latihan; serta membiasakan mereka bekerja sama dalam menjalankan tugas.

Kendala dari penanaman karakter disiplin dan semangat kebangsaan melalui kegiatan ekstrakurikuler paskibra yaitu: waktu latihan yang kurang, karena diterapkannya kebijakan *full day school* dan beberapa peserta tidak diberi izin oleh orang tua. Solusi untuk mengatasi kendala dari penanaman karakter disiplin dan semangat kebangsaan melalui kegiatan ekstrakurikuler paskibra yaitu sebagai berikut: untuk kendala waktu latihan yang kurang, karena diterapkannya kebijakan *full day school*, solusinya yaitu dengan menggunakan jam pelajaran pada siang hari dan menambah waktu latihan pada hari Sabtu dan Minggu; serta untuk kendala tidak mendapat izin dari orang tua atau wali murid, solusinya yaitu dengan memberikan pengertian kepada orang tua siswa.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, implikasinya adalah apabila ingin menanamkan karakter disiplin pada peserta didik khususnya melalui kegiatan ekstrakurikuler, maka sangat tepat dilakukan pembiasaan-pembiasaan tersebut. Kesimpulan di atas juga memberikan implikasi bahwa apabila ingin menanamkan karakter semangat kebangsaan pada peserta didik khususnya melalui kegiatan ekstrakurikuler, maka sangat tepat dilakukan pembiasaan-pembiasaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. Zainul. 2014. "Penanaman Karakter Semangat Kebangsaan dan Cinta Tanah Air dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan di Sekolah Menengah Pertama". *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fitahapsari, Yuyun. 2015. "Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab (Studi Kasus pada Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibradi SMA Negeri 1 Sragen)". *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kemendiknas.
- Kesuma, Dharma, dkk. 2013. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Maghfiroh, Fuani Tikawati. 2016. "Upaya Guru Kelas dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di MI Nurul Huda Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2015/2016". *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Mulyana, Aida. 2016. "Semangat dan Komitmen Kolektif Kebangsaan untuk Memperkuat NKRI". (<https://ainamulyana.blogspot.com/2016/08/semangat-dan-komitmen-kolektif.html>). Diakses pada hari Selasa tanggal 12 November 2019 pukul 20.00 WIB.
- RI. 2008. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang *Pembinaan Siswa*. Jakarta: Kemendiknas.
- Wahyuni, Aryawati Tuti. 2016. "Implementasi Penguatan Karakter Disiplin dan Nasionalisme melalui Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri Gemolong Kabupaten Sragen". *Naskah Publikasi*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.